

Implementasi *corporate social responsibility* (csr) hotel prama sanur beach bali

Maudy Farhana¹⁾, Fanny Maharani Suarka²⁾, I Nyoman Tri Sutaguna³⁾

Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Perhotelan, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana.
Jalan, DR. R. Goris No. 7, Denpasar Telp/Fax: (0361) 223798, Email: fpar@unud.ac.id
Email: farhanamaudy29@gmail.com¹⁾, maharani@unud.ac.id²⁾, trisutaguna@unud.ac.id³⁾

Abstrak

Pelaksanaan CSR merupakan suatu bentuk komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan. Pelaksanaan CSR di Indonesia dijelaskan melalui Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 yang mewajibkan sebuah perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan yang ingin tumbuh secara berkelanjutan tidak semata-mata mengejar keuntungan tetapi juga harus menjaga aspek sosial dan lingkungan. Salah satu perusahaan akomodasi yang telah melaksanakan CSR adalah Hotel Prama Sanur Beach Bali. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi CSR yang dilakukan serta kendala yang dihadapi oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali dalam pelaksanaan kegiatan CSR. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah Hotel Prama Sanur Beach Bali telah melaksanakan implementasi CSR. Implementasi CSR Hotel Prama Sanur Beach Bali dikelola oleh Departemen Human Resources dan Lembaga Kerjasama Bipartit dengan CSR ter-program dan CSR tidak ter-program. Implementasi pada bidang sosial telah dilakukan dengan mengikuti kegiatan berupa donor darah, pemberian dana ke Desa Adat Intaran, melakukan kunjungan ke panti sosial, memberikan pelatihan kepada siswa-siswi, mengikuti kegiatan vaksinasi, dan kegiatan volunteer. Adapun implementasi dalam bidang lingkungan Hotel Prama Sanur Beach Bali telah melaksanakan cleaning campaign, pembagian shopping bag serta tumbler, melaksanakan pelestarian tukik, dan kegiatan Earth Hour. Kendala implementasi CSR yang dihadapi oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali adalah adanya keterbatasan biaya karena biaya pelaksanaan kegiatan CSR, kurangnya aktivitas sosial dan terbatasnya kegiatan-kegiatan sosial yang dapat dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19 serta kurangnya peralatan-peralatan kebersihan yang dapat digunakan oleh karyawan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan cleaning campaign.

Kata kunci: Implementasi CSR, Kendala Implementasi CSR

Abstract

The implementation of CSR is a form of the company's commitment to contribute to sustainable economic development by paying attention to corporate social responsibility. The implementation of CSR in Indonesia is explained through Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 which requires a company to carry out social and environmental responsibilities. Companies that want to grow sustainably do not only pursue profit but also have to take care of social and environmental aspects. One of the accommodation companies that have implemented CSR is Prama Sanur Beach Bali Hotel. The purpose of this study was to determine the form of CSR implementation carried out and constraints faced by Prama Sanur Beach Bali Hotel in implementing CSR activities. Data collection techniques in this study were observation, interviews, documentation, and literature study. This study uses a qualitative descriptive technique using data analysis with the stages of data reduction, data presentation, conclusions and data verification. The result of this research is Prama Sanur Beach Bali Hotel has implemented CSR implementation. The implementation of CSR at Prama Sanur Beach Bali Hotel is managed by the Department of Human Resources and the Bipartite Cooperation Agency with programmed CSR and non-programmed CSR. Implementation in the social sector has been carried out by participating in activities in the form of blood donations, providing funds to the Intaran Traditional Village, visiting social institutions, providing training to students, participating in vaccination activities, and volunteer activities. As for the implementation in the environmental field, the Prama Sanur Beach Bali Hotel has carried out a cleaning campaign, distributed shopping bags and tumblers, carried out the preservation of hatchlings, and Earth Hour Activities. Constraints in implementing CSR faced by Hotel Prama Sanur Beach Bali are limited funds due to the cost of implementing CSR activities, lack of social activities and limited social activities that can be carried out due to the Covid-19 pandemic and the lack of cleaning equipment that can be used by employees in supporting the implementation of cleaning campaign activities.

Keywords: CSR Implementation, Constraint of CSR Implementation

1. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk bersenang-senang, memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau waktu libur serta tujuan-tujuan lainnya Koen Meyers (dalam Widyatmaja & Suwena, 2017). Sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Pariwisata menurut Sutaguna (2017) telah menjadi sektor industri terbesar yang mampu menghidupkan roda perekonomian pada suatu daerah. Perkembangan pariwisata tidak luput dari adanya destinasi wisata yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berwisata. Salah satu tempat yang menjadi perhatian wisatawan saat mengunjungi Pulau Bali adalah Sanur.

Sanur merupakan destinasi wisata yang dikenal memiliki suasana yang asri dan pantai yang indah serta aktivitas wisata bahari yang beragam. Seiring dengan perkembangan aktivitas pariwisata di kawasan Sanur, akomodasi atau hotel dapat menunjang kegiatan wisatawan. Berdasarkan data yang terdapat di Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, terkait dengan data jumlah akomodasi di wilayah Sanur dari tahun 2015-2020 tercantum pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.
Jumlah Akomodasi Menurut Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2015-2020

Tahun	Wilayah Sanur
2015	113
2016	116
2017	116
2018	116
2019	115
2020	114

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (2021)

Berdasarkan Tabel 1 jumlah akomodasi di wilayah Sanur bisa dikatakan mengalami penurunan, terutama di tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang ditemukan pertama kali pada Maret 2020 di Indonesia termasuk Bali. Situasi pandemi Covid-19 mengakibatkan banyaknya sektor yang terpengaruh terutama sektor pariwisata. Hal ini karena adanya larangan bepergian yang mengakibatkan turunnya minat berwisata. Dengan adanya larangan ini, bisnis akomodasi yang ada di wilayah Sanur menjadi terganggu karena berkurangnya wisatawan yang berkunjung baik wisatawan domestik maupun wisatawan internasional. Salah satu bisnis akomodasi yang terdampak pandemi covid-19 yaitu Hotel Prama Sanur Beach Bali

Hotel Prama Sanur Beach Bali merupakan hotel berbintang lima yang berlokasi di Jalan Cemara, Sanur Kauh, Denpasar Selatan. Hotel Prama Sanur Beach Bali mulai didirikan pada tahun 1973 dan merupakan salah satu anak perusahaan PT. Garuda Indonesia. Hotel ini memiliki standar pelayanan yang konsisten dan fasilitas yang dilengkapi dengan indoor dan outdoor activities menjadikan Hotel Prama Sanur Beach Bali menjadi salah satu hotel pionir yang berada di daerah Sanur. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah wisatawan yang menginap di Hotel Prama Sanur Beach Bali pada tahun 2019 berikut ini:

Tabel 2.
Jumlah Wisatawan yang Menginap di Hotel Prama Sanur Beach Bali Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah Tamu
1	Januari	530 orang
2	Februari	526 orang
3	Maret	493 orang
4	April	486 orang
5	Mei	602 orang
6	Juni	607 orang
7	Juli	558 orang

8	Agustus	589 orang
9	September	559 orang
10	Oktober	622 orang
11	November	708 orang
12	Desember	440 orang
Total		6.720 orang

Sumber: *Human Resource Department* (2019)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat jumlah wisatawan yang menginap pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa Hotel Prama Sanur Beach Bali memiliki citra yang baik sehingga mampu menarik minat wisatawan dalam mengunjungi dan menginap di Hotel Prama Sanur Beach Bali. Dalam mempertahankan eksistensinya di tengah banyaknya pesaing, Hotel Prama Sanur Beach Bali menyadari pentingnya menjaga hubungan yang baik terhadap masyarakat dan memperhatikan lingkungan demi menjaga keberlangsungan alam sekitar sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan atau CSR Menurut Untung (2008) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelaksanaan CSR oleh perusahaan telah diatur dalam perundang-undangan yaitu Undang-undang (UU) Republik Indonesia Nomer 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 Ayat 1 yang mewajibkan sebuah perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Peraturan lain mengenai CSR dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomer 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Peraturan ini semata-mata mengatur perusahaan yang berbentuk perseroan dengan sumber daya alam namun tidak ada batasan dalam bidang usaha karenanya menurut Nandyo (2019) hal ini bisa berperan untuk perusahaan yang beroperasi di bidang jasa akomodasi atau perhotelan yang memanfaatkan sumber daya alam sebagai fasilitas pendukung di hotelnya. Dalam kegiatan CSR melibatkan beberapa pihak yaitu, perusahaan, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perguruan tinggi, tokoh-tokoh masyarakat, serta calon penerima manfaat CSR. Namun, menurut Saribanon (2021) dengan meluasnya wabah pandemi Covid-19 maka perlunya memperkirakan ulang sasaran pada kegiatan tanggung jawab sosial yang dijalankan.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan Hotel Prama Sanur Beach Bali masih menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Hal ini merupakan bentuk komitmen Hotel Prama Sanur Beach Bali dalam melaksanakan tanggung jawab perusahaan sebagai suatu nilai yang berkesinambungan. Namun untuk pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan di tengah pandemi Covid-19. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui implementasi CSR Hotel Prama Sanur Beach Bali yang telah dijalankan sebelum adanya pandemi Covid-19 dan di tengah kondisi pandemi Covid-19 sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan program CSR di masa mendatang Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, maka penelitian ini dibuat dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Hotel Prama Sanur Beach Bali”. Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1. Apa implementasi CSR Hotel Prama Sanur Beach Bali? 2. Apa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan implementasi CSR Hotel Prama Sanur Beach Bali?.

Adapun konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Implementasi merupakan perluasan kegiatan yang saling menyesuaikan. Implementasi bermuara pada kegiatan yang meliputi aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Kegiatan tindakan, Implementasi tidak hanya aktivitas semata, tetapi suatu kegiatan yang terorganisir dan dilakukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan itu sendiri menurut Usman (dalam Mamonto dkk, 2018). CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan Untung (2008:1).

Corporate Governance atau tata kelola perusahaan diungkapkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (dalam Solihin, 2009) *Corporate Governance* merupakan suatu sistem untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Struktur *Corporate Governance* menetapkan distribusi hak dan kewajiban di antara berbagai pihak yang terlibat dalam suatu korporasi seperti dewan direksi, para manajer, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan dan pengendalian perusahaan akan melibatkan organ-organ di dalam perusahaan yang akan berperan sebagai pelaksana dan pengawas.

Konsep CSR lainnya diungkapkan oleh *World Business Council for Sustainable Development* menjelaskan bahwa CSR merupakan komitmen bisnis untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bekerja dengan pegawai, keluarga mereka, komunitas lokal, dan sebagian besar masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup menurut Kotler dan Lee, 2005:3 (dalam Kaswan 2019:306). CSR didefinisikan sebagai ‘kontrak’ antara masyarakat dan dunia bisnis di mana masyarakat memberikan izin operasi, sedangkan perusahaan memenuhi kewajiban tertentu dan berperilaku secara baik agar perusahaan diterima masyarakat menurut Woodward-Clyde (dalam Hasan dan Andriany, 2015). Dalam konsep tanggung jawab sosial perusahaan menurut Pinney (dalam Hasan dan Andriany, 2015) menjelaskan bahwa CSR atau corporate citizenship adalah seperangkat praktik manajemen yang memastikan perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif operasi dan memaksimalkan dampak positif terhadap masyarakat. Keberlanjutan perusahaan dan CSR mengacu pada kegiatan perusahaan secara sukarela yang menunjukkan keprihatinan sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis serta interaksi perusahaan dengan pemangku kepentingan menurut Van Marrewijk (dalam Hasan dan Andriany, 2015). Konsep CSR semakin meluas salah satunya yaitu CSR merupakan kewajiban perusahaan untuk pengembangan pemangku kepentingan, dan untuk menghindari serta mengoreksi setiap konsekuensi negatif yang timbul dari kegiatan usaha menurut Judy, Gilbert (dalam Hasan dan Andriany, 2015).

Konsep masyarakat secara umum adalah sekumpulan individu-individu atau orang yang hidup bersama. Masyarakat disebut dengan “*society*” yang artinya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama, mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan dan mereka merupakan suatu sistem hidup bersama, Emil Durkheim (dalam Prasetyo dan Irwansyah, 2020). Masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi dalam suatu sistem adat-istiadat yang terikat dengan suatu rasa identitas bersama dan bersifat kesinambungan (Putra dan Sutaguna, 2019).

Hotel adalah bangunan yang menyediakan kamar-kamar untuk menginap para tamu, makanan dan minuman, serta fasilitas –fasilitas lain yang diperlukan, dan dikelola secara profesional untuk mendapatkan keuntungan. (Rumekso, 2005).

Kendala merupakan suatu kondisi dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghambat terwujudnya suatu keinginan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) kendala adalah halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran, atau kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Hotel Prama Sanur Beach Bali. Hotel Prama Sanur Beach Bali merupakan hotel berbintang lima yang berlokasi di Jalan Cemara, Sanur Kauh. Berjarak 20 kilometer dari Bandara Internasional Ngurah Rai berjarak 5 kilometer dari pusat Kota. Hotel Prama Sanur Beach Bali memiliki 428 kamar yang dibatasi oleh pantai berpasir dan terletak di taman tropis seluas 7,8 hektar dengan pemandangan laut.

Definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut PP Nomor 47 Tahun 2012 dijelaskan bahwa:

- 1) Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan undang-undang.

- 2) Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dilakukan di dalam ataupun di luar lingkungan Perseroan.
- 3) Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan berdasarkan rencana kerja tahunan yang memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.
- 4) Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan wajib dimuat dalam laporan tahunan Perseroan untuk dipertanggungjawabkan kepada RUPS.
- 5) Penegakan pengaturan pengenaan sanksi Perseroan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- 6) Perseroan yang telah berperan dan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat diberikan penghargaan oleh instansi yang berwenang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Penentuan informan menggunakan metode *purposive sampling*, yang melibatkan 3 jenis informan yaitu informan kunci, informan pangkal, dan informan tambahan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan Miles dan Hubberman (dalam Ibrahim, 2018) yaitu diolah dengan tiga pendekatan jalur analisis data kualitatif yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi CSR Hotel Prama Sanur Beach Bali

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali telah dilaksanakan berdasarkan PP No.47 Tahun 2012 sebagai berikut:

Indikator pertama menerangkan bahwa Hotel Prama Sanur Beach Bali telah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak A.A Putu Gede Arinata Putra selaku *Human Resources Manager* dan Ibu Ketut Armini selaku *Training and Development Manager*.

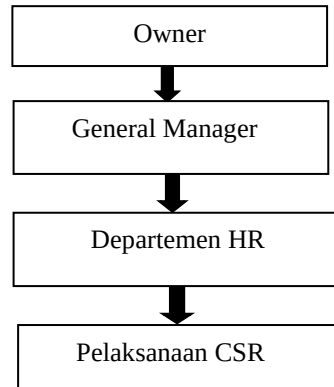
Implementasi CSR yang telah dilaksanakan oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali yaitu bentuk komitmen perusahaan dalam meningkatkan tanggung jawab sosial sebagai suatu nilai yang berkesinambungan dan menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Oleh karena itu, Hotel Prama Sanur Beach Bali memiliki kesadaran pentingnya pelaksanaan CSR seperti yang disampaikan oleh A.A Putu Gede Arinata Putra selaku *Human Resources Manager*:

“Sangat penting sekali ya karena perusahaan ada di lingkungan, tentunya untuk menjaga keberlangsungan perusahaan di wilayah semestinya perusahaan sudah merencanakan bagaimana perusahaan menjaga lingkungan sekitarnya dan menjaga hubungan sosial dengan masyarakat sekitar” (A.A Putu Gede Arinata Putra selaku Human Resources Manager, 2021).

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, *Human Resources Department* menjadi Departemen yang bertanggungjawab dengan kegiatan CSR secara administrasi dan menentukan bentuk kegiatan CSR yang dilaksanakan seperti yang disampaikan oleh Ibu Ni Ketut Armini selaku *Training & Development Manager*:

“Jadi kita di Prama, kita sendiri di HRD yang menangani kegiatan CSR. Tentunya disini kita bekerjasama juga dengan perwakilan karyawan. Ada satu organisasi yang kita bentuk namanya Lembaga Kerjasama Bipartit. Jadi Bipartit adalah perwakilan manajemen dan karyawan dari serikat pekerja dimana biasanya kita melaksanakan CSR bersama-sama. Namun segala sesuatunya, surat menyurat, administrasi, dan lain sebagainya itu diselesaikan oleh HRD” (Ni Ketut Armini, Training & Development Manager, 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Departemen *Human Resources* adalah departemen yang bertanggung jawab secara langsung dalam mengelola kegiatan pelaksanaan kegiatan CSR dengan dibantu oleh Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) yaitu perwakilan manajemen dan karyawan dari serikat pekerja. Oleh karena itu, didapatkan struktur pelaksanaan CSR sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Pelaksanaan CSR

Sumber: *Human Resources Department* (2021)

Perencanaan program kegiatan dilakukan oleh Departemen HR dan LKS yang akan menentukan program-program CSR yang akan dilaksanakan serta meminta persetujuan dari *General Manager* selaku pimpinan perusahaan. Setelah adanya perencanaan kegiatan CSR, Departemen HR akan memberikan arahan kepada karyawan untuk berpartisipasi itu akan diproses dan dilaksanakan sesuai arahan dari Departemen HR. Hotel Prama Sanur Beach Bali sendiri memiliki kegiatan-kegiatan CSR yang dijalankan ada yang secara terprogram dan tidak terprogram. Berikut merupakan penuturan Ibu Ni Ketut Armini selaku *Training & Development Manager*:

“Jadi kalau sebelum pandemi, tahun-tahun sebelumnya itu memang kita ada satu kegiatan yang sudah rutin kita lakukan. Kalau yang rutin itu biasanya dari desa adat setempat yaitu Desa Adat Intaran itu sudah setiap bulan kita lakukan dan pastinya kita harus bicarakan ditingkat manajemen. Jadi segala sesuatunya itu atas approval GM dan EAM kalau yang sudah direncanakan ya. Tapi kadang-kadang ada satu organisasi mengirimkan proposal untuk bantuan itu biasanya kita on the spot bicarakan tentu harus ada approval dari GM” (Ni Ketut Armini, Training & Development Manager, 2021).

Pada pernyataan di atas disebutkan bahwa selain CSR yang sudah terprogram, pihak manajemen Hotel Prama Sanur Beach Bali mengungkapkan bahwa ada CSR yang dilaksanakan tidak terprogram yang akan didiskusikan terlebih dahulu oleh Departemen HR bersama dengan LKS dan mendapatkan persetujuan dari *General Manager*. Salah satu bentuk CSR tiak terprogram berdasarkan penuturan Ibu Ni Ketut Armini selaku *Training & Development Manager*:

“Kegiatan CSR yang on the spot seperti karyawan yang mengalami bencana gempa bumi, banjir dan lain sebagainya. Jadi dari induk perusahaan mengajak bersama-sama untuk memberikan bantuan” (Ni Ketut Armini, Training & Development Manager, 2021).

Berdasarkan penuturan informan dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan program kegiatan CSR Hotel Prama Sanur Beach Bali memiliki dua bentuk kegiatan yang dikategorikan sebagai berikut:

a. CSR Terprogram

Kegiatan CSR Terprogram adalah kegiatan CSR yang berasal dari inisiatif perusahaan. Maka dari itu, program ini sudah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja perusahaan. Karena program CSR telah disepakati bersama, rencana kegiatan ini harus

mendapat persetujuan oleh *General Manager* selaku pimpinan perusahaan pada Hotel Prama Sanur Beach Bali. Bentuk kegiatan CSR yang dilaksanakan secara terprogram seperti pelaksanaan kegiatan donor darah, pemberian dana desa pada Desa Adat Intaran, kegiatan kunjungan ke panti sosial, dan kegiatan bersih-bersih pada lingkungan Hotel Prama Sanur Beach Bali.

b. CSR Tidak Terprogram

Kegiatan CSR Tidak Terprogram merupakan kegiatan yang berasal dari calon penerima CSR dalam hal ini karyawan, masyarakat, sekolah, instansi, dan lain sebagainya. Untuk CSR Tidak Terprogram ini calon penerima terlebih dahulu mengirimkan permohonan proposal atau surat penawaran kerjasama. Selain dari pengajuan proposal atau penawaran kerjasama tersebut, kegiatan CSR yang berasal dari adanya peristiwa darurat yang tidak dapat diprediksi sebelumnya hal ini termasuk ke dalam bagian dari CSR Tidak Terprogram. Bentuk kegiatan CSR yang dilaksanakan secara tidak terprogram yaitu pelaksanaan kegiatan vaksin, pelaksanaan kegiatan *volunteer*, dan kegiatan kerjasama pada bidang pendidikan.

Indikator kedua menerangkan tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dilakukan di dalam ataupun diluar lingkungan Perseroan. Ketentuan ini menegaskan bahwa setiap Perseroan sebagai wujud kegiatan manusia dalam bidang usaha, secara moral mempunyai komitmen untuk bertanggung jawab atas terciptanya hubungan Perseroan yang serasi dan seimbang dengan masyarakat dan lingkungan setempat sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat tersebut. Dalam hal ini, implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali baik di dalam dan di luar perusahaan yaitu:

a. Kegiatan Donor Darah

Pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali yaitu kegiatan donor darah. Kegiatan donor darah ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Hotel Prama Sanur Beach Bali dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat luas. Kegiatan donor darah sudah terlaksana secara rutin setiap tahunnya. Pada tahun 2021 ini Hotel Prama Sanur Beach Bali sudah mengadakan tiga kali kegiatan donor darah. Kegiatan donor darah pertama dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021 yang bekerjasama dengan PMI Bali dan *Bali Hotels Assosiation* (BHA). Kegiatan donor darah ini bertempat di Wantilan *Convention Center* dengan berjumlah 81 orang yang berhasil lolos untuk pengambilan darah. Kegiatan donor darah kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2021 bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional. Kegiatan donor darah ini dilaksanakan oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali bekerjasama dengan PC FSP PAR Kota Denpasar sebagaimana dijelaskan oleh Bapak A.A Putu Gede Ainata Putra selaku *Human Resources Manager* dalam wawancara bersama Sanur TV:

“Kegiatan rutin kami dari Prama Sanur Beach untuk mendukung PMI Bali dalam penyediaan darah. Jadi kegiatan ini berkaitan dengan Hari Kebangkitan Nasional yang kemudian kami dukung juga untuk kebangkitan pariwisata Bali. Jadi ini adalah momen yang baik sekali buat kami disini untuk bangkit kembali dalam program Bali Bangkit untuk pariwisata Bali. Aksi donor darah ini adalah peran serta kami yang rutin kami lakukan setiap dua bulan sekali sesuai dengan arahan dari PMI. Kami melibatkan seluruh karyawan kami Prama Sanur Beach dan hari ini kami dibantu tim PC FSP PAR Kota Denpasar” (A.A Putu Gede Arinata Putra, Human Resources Manager, 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas kegiatan donor darah ini melibatkan seluruh karyawan Hotel Prama Sanur Beach Bali tentunya dengan dilakukan tes kesehatan terlebih dahulu oleh tim dari PMI Bali. kegiatan donor darah yang ketiga dilaksanakan untuk memperingati hari ulang tahun prama pada tanggal 27 Juli 2021 dengan bertempat di Wantila *Convention Center*. Kegiatan donor darah termasuk kegiatan yang masih rutin dilakukan dan masuk dalam kegiatan CSR di Hotel. Hotel Prama Sanur Beach Bali mengharapkan dengan berpartisipasinya perusahaan dalam kegiatan ini dapat meningkatkan kepedulian karyawan dan manajemen Hotel Prama Sanur Beach terhadap sesama.

b. Pemberian Dana Desa

Bentuk kegiatan sosial yang sudah dijalankan oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali yaitu program pemberian dana desa sebagai salah satu aktivitas CSR yang mulai diberikan pada tahun 2016 hingga 2019 diberikan oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali kepada Desa Adat Intaran. Hal ini dijalankan untuk menjaga hubungan baik dengan Desa Adat Intaran. Namun karena adanya pandemi Covid-19 sehingga belum dapat melanjutkan program pemberian dana desa ini. Berikut penuturan dari Bapak A.A Putu Gede Arinata Putra selaku *Human Resources Manager*:

“Sejak tahun 2016 Prama Sanur Beach sudah mengadakan program pemberian dana desa, karena lokasi kami ada di Banjar Blanjong, maka kami memberikan dana desa kepada Desa Adat Intaran sebesar lima juta setiap bulannya. Namun karena adanya kondisi pandemi untuk sementara belum dilanjutkan lagi terkait program dana desa” (A.A Putu Gede Arinata Putra, Human Resources Manager, 2021).

Bantuan dana tersebut dikumpulkan oleh Desa Adat untuk membantu keberlangsungan aktivitas Desa terkait melalui aktivitas Tri Hita Karana seperti upacara keagamaan, pelaksanaan pelatihan untuk masyarakat setempat, dan menjaga keamanan serta mengembangkan kawasan dari aspek kebersihan dan lain sebagainya. Hal ini berdasarkan penuturan Bapak I Gusti Agung Alit Kencana selaku Bendesa Adat Intaran:

“Karena itu menjadi tugas kami dari desa adat dalam mengelola dana tersebut untuk masyarakat desa melalui Tri Hita Karana nya yaitu Parahyangan, Pawongan, dan Palemahan. Kewajiban kami dalam Parahyangan adalah melaksanakan upacara yang berkaitan dengan upacara keagamaan, karena kita juga ada pura. Sementara yang berkaitan dengan Pawongan salah satunya adalah kami membuat kesepahaman dengan seluruh pengusaha yang ada di desa kami artinya para pengusaha tersebut wajib untuk mempekerjakan orang lokal di perusahaan mereka paling tidak tiga puluh sampai empat puluh persen dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Berikutnya adalah terkait dengan Palemahan yaitu wilayah. Karena Prama ada di wilayah kami, maka menjadi kewajiban untuk pihak Prama ikut menjaga lingkungan sekitar” (I Gusti Agung Alit Kencana, Bendesa Adat Intaran, 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas bantuan yang diperoleh Desa Adat Intaran diberikan sesuai dengan kesepakatan bersama. Hotel Prama Sanur Beach Bali berharap agar bantuan dana ini dapat berperan dalam memajukan infrastruktur dan berguna bagi masyarakat Desa Adat Intaran. Dengan adanya kesepahaman ini diharapkan dapat mewujudkan dan membangun hubungan yang harmonis antara hotel dengan masyarakat Desa Adat Intaran serta dapat membuka kesempatan kerja kepada masyarakat lokal dengan pelatihan yang diberikan oleh hotel terkait.

c. Kegiatan Kunjungan ke Panti Sosial

Pelaksanaan program kunjungan ke panti sosial adalah bentuk program kegiatan tanggung jawab Hotel Prama Sanur Beach Bali dalam bidang sosial. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap tahunnya sebagai kontribusi Hotel Prama Sanur Beach Bali kepada masyarakat luas. Panti sosial yang dikunjungi dapat berbeda-beda setiap tahunnya. Berikut penuturan Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan karyawan hotel yang ditunjuk untuk memberikan sumbangan. Bentuk sumbangan yang diberikan yaitu berupa kebutuhan pokok seperti sembako dan obat-obatan yang diserahkan langsung kepada pengurus panti sosial. Selain itu, hotel juga memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan tanpa dipungut biaya. Kegiatan ini biasanya dilakukan dalam rangka memperingati hari ulang tahun Prama Sanur Beach Bali Hotel. Namun, untuk saat ini pihak manajemen hotel belum dapat melaksanakan kembali kegiatan berkunjung secara langsung karena adanya pandemi Covid-19 yang masih membatasi kegiatan berkunjung.

d. Kegiatan Pelatihan Pendidikan

Dalam rangka memberikan dukungan terhadap kemajuan pendidikan, Hotel Prama Sanur Beach Bali turut memberikan pelatihan di bidang pendidikan dan kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan CSR yang dijalankan oleh hotel, dengan kegiatan ini hotel menjadi tempat pelatihan untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu dan prakteknya dalam bidang perhotelan. Kegiatan ini didukung dengan adanya kerjasama antara pihak hotel dengan sekolah maupun instansi terkait seperti Sekolah Tinggi Pariwisata Bali dan SMKN 3 Denpasar. Berdasarkan penuturan Ibu Ni Ketut Armini selaku *Training & Development Manager*:

“Kita juga mengadakan kerjasama dengan sekolah-sekolah ya, dalam penerimaan siswa training hal itu juga salah satu bagian dari kegiatan CSR. Biasanya yang mengirimkan proposal kerjasama berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata tentunya kita fasilitasi dan utamakan yang lokasinya ada di Denpasar” (Ni Ketut Armini, Training & Development Manager, 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas program ini terlebih dahulu diusulkan oleh pihak sekolah atau instansi terkait melalui proposal kerjasama. Kerjasama ini dijalankan untuk menambah wawasan secara luas untuk murid di industri hospitalitas. Selain itu, bermanfaat untuk membangun relasi antara sekolah atau instansi dengan hotel tersebut. Untuk pelatihan dilakukan mengikuti dengan jadwal yang sudah disediakan pada periode Januari hingga Juli dan Juli hingga Desember. Pada tahun 2021 ini, karena masih adanya pandemi Covid-19 salah satu sekolah kejuruan pariwisata membuat kesepakatan dengan hotel untuk memberikan pelatihan dalam grup yang beranggotakan sepuluh orang dan waktu pelatihan dilaksanakan setiap dua kali seminggu dan dibagi menjadi dua sesi sehari yaitu jam 10.00 pagi hingga 12.00 siang untuk sesi pertama serta jam 14.00 siang hingga 16.00 sore untuk sesi kedua.

Dalam tahapan pembagian ilmu, siswa akan diberikan kesempatan untuk belajar konsep dasar terkait dengan departemen yang dipelajari seperti departemen *housekeeping* dan departemen *food and beverage*. Kegiatan ini akan dilatih oleh karyawan di masing-masing departemen yang bersangkutan. Setelah masa pelatihan selesai pada prakteknya, setiap siswa dan siswi diminta untuk mempresentasikan hasil yang sudah dipelajari kepada kepala departemen sebagai penguji. Selain itu, pada tahun 2021 ini tidak hanya siswa dan siswi yang diberikan pelatihan melainkan juga bentuk pelatihan ini diberikan kepada guru kejuruan. Kegiatan ini baru dilakukan tahun ini karena adanya permintaan dari pihak sekolah. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Mei, Juni, dan Juli tahun 2021 dengan beranggotakan sebanyak empat orang guru. Dalam hal ini pihak Hotel Prama Sanur Beach Bali memberikan ilmu dibidang manajemen seperti mempelajari sistem-sistem *marketing* yang ada di Departemen *Sales & Marketing* salah satunya sistem yang berkaitan dengan *e-commerce*.

e. Kegiatan Vaksinasi

Kegiatan vaksinasi adalah kegiatan yang diusulkan oleh Dinas Pariwisata Bali sebagai bentuk program Bali Bangkit yang bekerjasama dengan IHGMA untuk mengadakan vaksinasi massal untuk pekerja pariwisata. Dalam kegiatan vaksin ini Hotel Prama Sanur Beach Bali sebagai hotel yang turut serta melaksanakan acara vaksinasi massal. Berdasarkan penuturan Ibu Ni Ketut Armini selaku *Training & Development Manager*:

“Kegiatan vaksinasi kita bekerjasama dengan IHGMA, jadi itu sebenarnya dari Dinas Pariwisata Provinsi Bali mengadakan program vaksinasi massal untuk para pekerja pariwisata. Untuk pelaksanaannya Dinas Pariwisata bersama IHGMA atau asosiasi GM Hotel yang ada di Indonesia memilih hotel untuk acara ini, salah satu hotel yang terpilih yaitu Hotel Prama sebagai hotel yang ikut mengadakan acara vaksinasi. Jadi kegiatan ini juga sangat membantu karyawan dalam mendapatkan vaksin. Selain itu, dari induk perusahaan juga mengadakan ya, yaitu Garuda Indonesia jadi sekalian kita fasilitasi” (Ni Ketut Armini, Training & Development Manager, 2021).

Kegiatan vaksin ini tidak hanya membantu masyarakat luas tetapi juga membantu karyawan beserta keluarga untuk mendapatkan vaksin. Dalam kegiatan ini hotel turut berpartisipasi dalam penyediaan tempat, sumber daya manusia, serta perlengkapan untuk memudahkan alur kegiatan vaksinasi. Kegiatan vaksin ini berlangsung di Wantilan *Convention Center* untuk vaksin tahap pertama dilakukan pada tanggal 18 Maret 2021 hingga 23 Maret 2021. Sedangkan untuk kegiatan vaksin tahap kedua berlangsung dari tanggal 1 April 2021 hingga 6 April 2021.

Pelaksanaan kegiatan vaksin ini dibagi menjadi 8 tahapan yaitu *pre-entrance, entrance to venue, re-registration, registration, screening section, vaccination section, observation section*, dan *check-out section*. Dalam kegiatan ini Departemen HR berkoordinasi dengan seluruh departemen untuk menyiapkan tempat beserta meja dan kursi, peralatan kesehatan seperti *termogun*, alat sanitasi, perlengkapan untuk keperluan administrasi seperti laptop, printer, dan kertas A4.

f. Kegiatan *Volunteer*

Bentuk tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali adalah dengan mengikuti kegiatan *volunteer* dalam rangka program vaksinasi yang diselenggarakan oleh Sanur Hotel Forum (SHF) seperti yang dijelaskan oleh Ibu Ni Ketut Armini selaku *Training & Development Manager*:

“Kita juga bekerjasama dengan Sanur Hotel Forum untuk membantu melaksanakan kegiatan vaksinasi juga” (Ni Ketut Armini, Training & Development, 2021)

Kegiatan *volunteer* ini dilaksanakan untuk ikut berpartisipasi dalam rangka membantu hotel-hotel yang tergabung dalam Sanur Hotel Forum dalam pelaksanaan kegiatan vaksin. Hotel Prama Sanur Beach Bali mengikuti kegiatan *volunteer* yang bertempat bertempat di Hotel Inna Grand Bali Beach. Kegiatan ini terlaksana selama enam hari dimulai pada tanggal 26 Maret 2021 hingga 31 Maret 2021. Pada kegiatan *volunteer* ini melibatkan tujuh orang perwakilan dari Hotel Prama Sanur Beach Bali yaitu dua orang perwakilan dari Departemen *Sales & Marketing*, satu orang perwakilan dari Departemen *Front Office*, dua orang perwakilan dari Departemen *Accounting*, dua orang perwakilan dari *Human Resources*. Ketujuh perwakilan dari Hotel Prama Sanur Beach Bali menempati bagian administrasi. Tugas administrasi dalam kegiatan ini ialah membantu memeriksa seluruh kelengkapan data peserta yang hadir selanjutnya panitia yang bertugas mengarahkan seluruh peserta untuk mengisi formulir data diri melalui google form setelah itu mengarahkan peserta untuk di verifikasi agar peserta dapat melanjutkan ke tahap pemberian vaksin Pelaksanaan kegiatan ini mempunyai alur seperti alur *check-in point, registration point, vaccination point, observation point*, dan *check-out point*.

Selain itu, Hotel Prama Sanur Beach Bali Hotel Prama Sanur Beach Bali memberikan bantuan berupa perlengkapan untuk menunjang aktivitas kegiatan seperti laptop, printer, dan satu rim kertas A4 untuk keperluan administrasi agar dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan *volunteer* ini dilakukan oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali untuk tetap menjalin relasi yang baik terhadap hotel-hotel lain disekitar Hotel Prama Sanur Beach Bali.

Peran serta Hotel Prama Sanur Beach Bali sebagai perusahaan yang bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian di lingkungan sekitar hotel dimaknai sebagai komitmen perusahaan dalam mendukung kegiatan kesadaran lingkungan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tanggung jawab di lingkungan Hotel Prama Sanur Beach Bali menjalankan dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Berikut penuturan Bapak A.A Putu Gede Arinata Putra selaku *Human Resources Manager*:

“Kalau terkait dengan lingkungan banyak hal yang kita sempat lakukan salah satunya mengikuti kegiatan kebersihan lingkungan seperti tiap minggu mengadakan kegiatan bersih-bersih di area pantai itu yang kita lakukan di lingkungan sebagai tanggung jawab bersama” (A.A Putu Gede Arinata Putra, Human Resources Manager, 2021)

Sebelum adanya pandemi Covid-19 Hotel Prama Sanur Beach Bali dengan Sanur Hotel Forum (SHF) dan *Bali Hotel Assosiation* (BHA) secara aktif berpartisipasi tahunan dalam acara *International Coastal Clean Up*. Pelaksanaan kegiatan ini oleh manajemen dan karyawan Hotel Prama Sanur Beach dalam merealisasikan kesadaran lingkungan dengan mewujudkan kepedulian melalui program *Cleaning Campaign*. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. *Beach Clean Up*

Dalam penyelenggaraan kegiatan *Beach Clean Up* hotel bekerjasama dengan Yayasan Pembangunan Sanur dan kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu rangkaian dari Sanur Village Festival yang melibatkan industri hotel, sekolah, dan masyarakat Sanur. Tempat dilaksanakannya kegiatan ini yaitu di Pantai Matahari Terbit, Pantai Segara Ayu, dan Pantai Semawang. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh karyawan Hotel dalam rangka mengapresiasi lingkungan di sekitar hotel berada. Dengan adanya partisipasi dari seluruh komponen baik dari industri, sekolah, dan masyarakat diharapkan dapat ikut bersama-sama menjaga dan melestarikan lingkungan di area Sanur khususnya pantai-pantai yang menjadi salah satu daya tarik dalam aktivitas pariwisata di Sanur. Berdasarkan penuturan Ibu Ni Ketut Armini selaku *Training & Development Manager*:

“Jadi hotel-hotel yang ada di Sanur area ada yang tergabung di organisasi Sanur Hotel Forum. Banyak kegiatan yang dilakukan salah satunya ya cleaning campaign. Biasanya yang sudah berjalan sebelum pandemi itu mingguan kita lakukan pembersihan pantai. Kemudian, hari-hari khusus seperti World Clean Up, Beach Clean Up itu kita laksanakan juga bersama-sama dengan SHF” (Ni Ketut Armini, Training & Development Manager, 2021).

2. *International Coastal Clean Up*

Dalam acara ini manajemen Hotel Prama Sanur Beach Bali bekerjasama dengan *Bali Hotel Assotiation* (BHA). Kegiatan ini termasuk dalam program CSR perusahaan sebagai konsistensi dalam merawat lingkungan di sekitar hotel dan komitmen untuk mendukung serta berpartisipasi dalam gerakan global untuk menjaga pantai, saluran air, dan laut bebas dari sampah. Kegiatan ini melibatkan perwakilan karyawan Hotel Prama Sanur Beach Bali yang ditunjuk langsung oleh Departemen *Human Resources* dan diadakan sekali dalam setahun. Namun karena adanya pandemi Covid-19 kegiatan belum dapat terlaksana kembali dikarenakan adanya pemberlakuan peraturan PPKM.

3. *Kegiatan Pelestarian Tukik*

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR di bidang lingkungan selain secara eksternal bekerjasama dalam program *cleaning campaign*, Hotel Prama Sanur Beach Bali juga memiliki program internal sebagaimana yang penuturan oleh Bapak A.A Putu Gede Arinata Putra selaku *Human Resources Manager*:

“Terkait dengan lingkungan hal lainnya yang kita sempat lakukan salah satunya adalah pelestarian tukik, Hal ini kita koordinasi dengan tempat Balai Konservasi Penyu Sindu Dwarawati sebagai tempat untuk merawat tukik yang lahir di area pantai dekat hotel. Setelah tiga sampai enam bulan baru akan dilepas lagi di pantai. Selanjutnya kita berikan dana untuk Balai Konservasinya sebagai tempat menjaga tukik tersebut”. (A.A Putu Gede Arinata Putra selaku Human Resources Manager, 2021).

Kegiatan pelestarian tukik ini sudah dijalankan oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali sejak tahun 2014. Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap tahunnya dan berlangsung selama 2 kali dalam setahun. Dalam kegiatan ini pihak manajemen hotel akan mengajak para tamu untuk ikut serta dalam acara pelepasan tukik ini. Namun pelaksanaan kegiatan pelepasan tukik pada tahun 2021 belum dapat terlaksana kembali karena kondisi pandemi Covid-19 yang yang melarang kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan.

4. *Kegiatan Pembagian Shopping Bag dan Tumbler*

Pelaksanaan kegiatan internal selain pelepasan tukik adalah berpartisipasi dalam aksi ramah lingkungan yaitu pembagian *shopping bag* dan *tumbler* atau botol minum untuk karyawan Hotel Prama Sanur Beach Bali. Kegiatan yang melibatkan seluruh karyawan serta

manajemen hotel ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk kepedulian Hotel Prama Sanur Beach Bali dalam hal mengurangi penggunaan plastik sekali pakai serta mendukung pemerintah Bali dalam mengurangi penggunaan sampah plastik berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2019 mengenai pengelolaan sampah untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

5. Kegiatan *Earth Hour*

Kegiatan internal pada kesadaran lingkungan yang sudah dilaksanakan oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali yaitu berpartisipasi dalam kegiatan peduli bumi seperti kegiatan *Earth Hour*. Kegiatan *Earth Hour* adalah aktivitas global yang diadakan oleh yayasan *World Wide Fund for Nature* Indonesia (WWF Indonesia) yang adalah organisasi lingkungan non pemerintah. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk mempromosikan kampanye hemat energi. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan karyawan dari masing-masing departemen dan pihak manajemen. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun pada akhir bulan Maret. Kegiatan *Earth Hour* ini dilaksanakan pada jam 20.00 hingga 21.00 dengan mematikan penggunaan listrik selama satu jam.

Indikator ketiga, keempat, dan kelima yang menjelaskan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan berdasarkan rencana kerja tahunan yang memuat rencana kegiatan pelaksanaan CSR Tahun 2019 hingga 2021 pelaksanaannya disusun dengan memerhatikan kepatutan dan kewajiban yaitu kebijakan Perseroan yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan namun tidak mengurangi kewajiban perusahaan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan ini diwajibkan dimuat dalam laporan tahunan untuk dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini dijelaskan melalui wawancara oleh Bapak A.A Putu Gede Arinata Putra bahwa Hotel Prama Sanur Beach Bali belum mengalokasikan dana secara terpisah. Anggaran dari pelaksanaan kegiatan didapatkan dari pendapatan hotel yang dimasukkan dalam biaya sport and social dan anggarannya bersifat on request. Hal ini dikarenakan pihak hotel mengalokasikan dana sesuai dengan kegiatan yang dijalankan saja, sebagaimana pernyataan Bapak A.A Putu Gede Arinata Putra selaku *Human Resources Manager*:

“Untuk pelaksanaan CSR tidak secara konkrit memasukkannya dalam anggaran, namun sumber dana didapatkan dari pendapatan atau revenue hotel yang merupakan bagian dari costing, karena bersifat on request pengenaan costingnya terdapat di biaya sport and social” (A.A Putu Gede Arinata Putra selaku Human Resources Manager, 2021).

Indikator keenam yang mengatur tentang penegasan pengenaan sanksi Perseroan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam hal ini, Hotel Prama Sanur Beach Bali belum pernah mendapatkan sanksi karena setiap tahunnya berkomitmen untuk tetap melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Indikator ketujuh yaitu Perseroan yang telah berperan dan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat diberikan penghargaan oleh instansi yang berwenang. Dalam hal ini, Hotel Prama Sanur Beach Bali memperoleh penghargaan yang diberikan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Bali atas keaktifan Hotel Prama Sanur Beach Bali dalam mengikuti kegiatan donor darah.

3.2 Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan Implementasi CSR Hotel Prama Sanur Beach Bali

Hotel Prama Sanur Beach Bali dalam menerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menemukan kendala-kendala yang dihadapi oleh berbagai keputusan, kebijakan, dan operasi perusahaan. Berikut hasil olahan wawancara dengan Bapak A.A Putu Gede Arinata Putra selaku *Human Resources Manager* dan Ibu Ni Ketut Armini selaku *Training & Development Manager* mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara di atas, karena adanya pandemi Covid-19 Hotel Prama Sanur Beach Bali mengalami kendala pada biaya pelaksanaan kegiatan CSR. Hotel Prama Sanur

Beach Bali menunda sementara waktu untuk kegiatan CSR yang membutuhkan biaya tinggi dalam pelaksanaannya. Hal ini berdasarkan penurutan dari Bapak A.A Putu Gede Arinata Putra selaku Human Resources Manager:

“Kendala yang dihadapi oleh perusahaan saat ini, yaitu dari segi pembiayaan dalam pelaksanaan program karena saat ini terkendala pandemi covid-19 dan perusahaan mengeluarkan biaya untuk pelaksanaan CSR juga masih bersifat on request atau belum dianggarkan secara terpisah” (A.A Putu Gede Arinata Putra selaku Human Resources Manager, 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas, karena belum adanya anggaran terpisah maka Hotel Prama Sanur Beach Bali mengalami keterbatasan biaya. Karena biaya pelaksanaan kegiatan CSR dikeluarkan hanya berdasarkan kegiatan yang akan dijalankan atau *on request*. Selain adanya kendala dalam anggaran pelaksanaan kegiatan CSR, Hotel Prama Sanur Beach Bali juga mengalami kendala berupa kurangnya aktivitas sosial dan terbatasnya kegiatan-kegiatan sosial yang dapat dilaksanakan karena adanya aturan PPKM pada masa pandemi covid-19 serta adanya kendala pada pelaksanaan kegiatan cleaning campaign yaitu kurangnya peralatan-peralatan kebersihan yang dapat digunakan oleh karyawan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan cleaning campaign. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Ni Ketut Armini selaku Training & Development Manager:

“Kita kurangnya di alat-alat penunjang seperti sapu, serokan, dan alat lainnya ketika melakukan kegiatan kebersihan lingkungan seperti bersih-bersih pantai (Beach Clean Up)” (A.A Putu Gede Arinata Putra selaku Human Resources Manager, 2021).

Oleh karena itu, pada saat kegiatan cleaning campaign berlangsung para karyawan diperkenankan untuk membawa alat-alat kebersihan untuk dapat mendukung keberlangsungan pelaksanaan kegiatan cleaning campaign dengan lebih efektif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil pembahasan implementasi CSR yang dilaksanakan Hotel Prama Sanur Beach Bali dan kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan implementasi CSR. Maka dari itu, dapat disimpulkan:

- 1) Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali merupakan inisiatif dari manajemen perusahaan untuk menjalin hubungan baik kepada pemangku kepentingan seperti masyarakat lokal serta menjaga lingkungan. Kegiatan ini juga dilakukan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai suatu nilai yang berkesinambungan. Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Hotel Prama Sanur Beach Bali melakukan kewajiban CSR dengan Lembaga Kerjasama Bipartit dalam mengelola program-program yang akan dilaksanakan. Program yang dilaksanakan dibagi menjadi dua yaitu CSR Terprogram dan CSR Tidak Terprogram. CSR Terprogram adalah CSR yang sudah direncanakan sebagai program rutin yang dilakukan oleh pihak hotel, dan CSR Tidak Terprogram adalah CSR yang pelaksanaannya berdasarkan permohonan proposal dari calon penerima CSR dan bisa bersifat *on the spot*. Pelaksanaan program kegiatan CSR memiliki sumber dana yang berasal dari pemasukan atau revenue Hotel. Namun, saat ini Hotel Prama Sanur Beach Bali belum menganggarkan kegiatan CSR secara terpisah dan bersifat *on request*. Bentuk implementasi program CSR yang dilaksanakan oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali dari pada bidang sosial kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas yaitu program CSR berupa donor darah, program kunjungan ke panti sosial, program pemberian dana desa, program pelatihan untuk siswa dan guru yang berasal dari sekolah atau instansi, kegiatan vaksinasi, dan kegiatan volunteer. Adapun bentuk implementasi pada bidang lingkungan adalah mewujudkan kesadaran lingkungan melalui cleaning campaign seperti mengikuti kegiatan Beach Clean Up dan International Coastal Clean Up. Selain itu, kegiatan

yang dilakukan oleh manajemen perusahaan internal adalah kegiatan pelestarian tukik, pembagian shopping bag dan tumbler untuk mencegah pemakaian plastik sekali pakai serta mengikuti kegiatan Earth Hour untuk mempromosikan kampanye hemat energi.

- 2) Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan implementasi CSR oleh Hotel Prama Sanur Beach Bali yaitu keterbatasan biaya yang dikeluarkan karena belum adanya anggaran secara terpisah untuk kegiatan CSR. Selain itu, kendala yang dialami pada bidang sosial adalah kurangnya aktivitas sosial dan terbatasnya program-program kegiatan sosial yang dapat dilaksanakan. Selain itu, kendala pada bidang lingkungan yaitu kurangnya peralatan-peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pelaksanaan cleaning campaign.

4.2 Saran

Berdasarkan pemaparan simpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

- 1) Hotel Prama Sanur Beach Bali diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan program CSR dan membuat program kegiatan CSR yang lebih bervariasi terlebih di tengah pandemi Covid-19 seperti program sosialisasi mengenai penerapan protokol kesehatan baik terhadap masyarakat sekitar maupun masyarakat luas, program pembagian masker dan hand sanitizer, program pembuatan tempat untuk mencuci tangan. Selain itu, program pemberdayaan masyarakat melalui training mengenai hospitalitas agar meningkatkan daya saing masyarakat, program kegiatan bekerjasama dengan UMKM masyarakat serta program penanaman pohon untuk meningkatkan keasrian lingkungan sekitar Hotel.
- 2) Hotel Prama Sanur Beach Bali disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan CSR yang telah dijalankan dan kendala yang dialami agar dapat memaksimalkan program-program tersebut di masa mendatang, dan biaya pelaksanaan kegiatan CSR diharapkan agar dapat dianggarkan secara terpisah sehingga Hotel Prama Sanur Beach Bali dapat lebih mempersiapkan kegiatan yang dijalankan dan melaksanakan implementasi CSR lebih terorganisir dan detail.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan jurnal dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Hotel Prama Sanur Beach Bali”. Penulis menyadari sepenuhnya penyelesaian jurnal ini tidak terlepas dari masukan dan arahan berbagai pihak. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat,

Bapak Dr. Drs. I Nyoman Sunarta, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pariwisata Universitas Udayana yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti perkuliahan di Fakultas Pariwisata dengan baik. Ibu Dra. Anak Agung Putri Sri, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Perhotelan Fakultas Pariwisata Universitas Udayana yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan.

Ibu Fanny Maharani Suarka, S.ST.Par., M.Par., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan semangat, masukan, dan arahan sehingga laporan akhir ini dapat terwujud dengan baik. Bapak I Nyoman Tri Sutaguna, S.ST.Par., M.Par., selaku dosen pembimbing II yang penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan, dan saran selama proses penyelesaian laporan akhir ini.

Bapak Drs. Ida Bagus Ketut Astina, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan arahan dari awal perkuliahan hingga saat ini serta memfasilitasi penyelesaian penulisan laporan akhir ini dengan baik. Ibu Dr. Sri Widowati, S.ST.Par., M.Par., selaku dosen penguji yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk mengevaluasi dan memberikan saran yang membangun untuk proses penyelesaian laporan akhir ini. Bapak Drs. I Ketut Suwena, M.Hum., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan untuk menyempurnakan laporan akhir ini.

Beserta seluruh dosen pengampu Fakultas Pariwisata Universitas Udayana yang telah memberikan waktu, ilmu pengetahuan, meletakkan dasar-dasar teoritis, memperkaya wawasan yang luas, serta melatih cara berfikir ilmiah yang kritis sesuai dengan keahlian masing-masing selama menempuh mata kuliah hingga menyelesaikan laporan akhir ini. Seluruh staf dan pegawai Fakultas Pariwisata Universitas Udayana, terima kasih atas jasa-jasanya dalam memfasilitasi masa perkuliahan, membantu memenuhi keperluan akademik, ujian hingga terselesaikannya laporan akhir ini.

Pada kesempatan ini terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Anak Agung Putu Gede Arinata Putra, S.E., selaku *Human Resources Manager* Hotel Prama Sanur Beach Bali yang telah memberikan izin, kesempatan untuk mencari data selama penelitian dan sebagai narasumber dalam berbagai wawancara. Kepada Ibu Ni Ketut Armini selaku *Training & Development Manager* Hotel Prama Sanur Beach Bali yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan tambahan data sesuai dengan yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian laporan akhir ini. Bapak I Ketut Darmawan selaku Head Administration Hotel Prama Sanur Beach Bali yang telah membantu memberikan informasi tambahan guna melengkapi laporan akhir ini. Seluruh team Human Resources Department Hotel Prama Sanur Beach Bali yang telah membantu serta memberikan masukan kepada penulis selama melakukan penelitian untuk menyelesaikan laporan akhir ini, dan Bapak I Gusti Agung Alit Kencana selaku Bendesa Desa Adat Intaran yang telah memberikan pendapat serta tambahan informasi mengenai implementasi CSR.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, N. S., dan Mahyuni, L. 2020. Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaat bagi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 17(1). 12-23.
- Ariastini, N., dan Semara, I. T. 2019. Implementasi Konsep Triple Bottom Line dalam Program Corporate Social Responsibility di Hotel Alila Seminyak. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*. 9(2). 160-168.
- Artiani, D.M.N., Sulistyawati, A.S., & Widyatmaja, I.G.N. 2019. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di Devinsky Hotel. Tugas Akhir. Denpasar: Fakultas Pariwisata Universitas Udayana.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2021. Jumlah Akomodasi di Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2015-2020. Denpasar.
- Chair, I. M., dan Pramudia, H. 2017. *Hotel Room Division Management*. Depok: Kencana.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hasan, S., dan Andriany, D. 2015. *Pengantar CSR Sejarah, Pengertian, Praksis*. Yogyakarta: JOB-Pertamina-Talisman Jambi Merang dan Pustaka Belajar.
- Ibrahim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kaswan. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis Konsep, Sejarah, Model, Strategi, dan Kontribusi SDM*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Mamonto, N., Sumampouw, I., dan Undap, G. 2018. Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. 1(1). 1-11.
- Mardikanto, Totok. 2018. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Nandyo, Pradika. 2019. Konsep dan Implementasi Corporate Social Responsibility (Studi Kasus di Sari Ater Hotel & Resort. Proyek Akhir. Bandung: *Sekolah Tinggi Pariwisata*.
- Pemerintah Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Jakarta.

- Peraturan Gubernur. 2019. Peraturan Gubernur Bali Nomor 47 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber. Denpasar.
- Prama Sanur Beach Hotel. 2021. Prama Sanur Beach Bali. Diambil dari: <https://www.pramahotels.com/hotels/detail/prama-sanur-beach> diakses pada 6 Agustus 2021.
- Prasetyo, D., dan Irwansyah. 2020. Memahami Masyarakat dan Prespektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 1(1). 163-175.
- Putra, A. M., dan Sutaguna, I.N.T. 2019. Persepsi Masyarakat Desa Penatahan terhadap dikembangkannya Desa Penatahan sebagai desa wisata di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Perhotelan dan Pariwisata*. 9(2). 219-239.
- Rumekso. 2005. *Housekeeping Hotel Section*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Saraswati, M.A.A., Kasiani, Widianara, I.M., & Istiarto. 2020. Penerapan Program Corporate Social Responsibility pada the Oberoi Beach Resort Bali. 14(1). 515-520. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>, diakses pada 18 September 2021.
- Sanur TV. 2021, 21 Mei. Aksi Donor Darah Memeriahkan Kebangkitan Nasional di Prama Sanur Beach – Sanur Post (Video). *YouTube*. <https://www.youtube.com/watch?v=C2RbrurA1Gg>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sule, E. T., dan Saefullah, K. 2005. *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*. Depok: Prenadamedia Group.
- Sutaguna, I. Nyoman Tri. 2017. Pengembangan Pengolahan Tape Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di Desa Wisata Bongkasa Pertiwi Abiansema Badung. *Jurnal Analisis Pariwisata* 17(1). 46–52.
- Suwena, I.K., dan Widyatmaja, I.G.N. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Saribanon, Nonon. 2021. Program CSR Perlu di Redesign yang disesuaikan dengan Kondisi Pandemi. Diambil dari: <https://www.unas.ac.id/berita/program-csr-perlu-di-redesign-yang-disesuaikan-dengan-kondisi-pandemi/> diakses 10 September 2021.
- Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.